

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 6.2)

Satuan Pendidikan : MTsS Keumala
Kelas/Semester : VII/2
Mata Pelajaran : Fikih
Topik : DIBALIK KESULITAN TERDAPAT KEMUDAHAN
Pertemuan ke - : 8 - 11
Alokasi Waktu : 8 x 40 menit (4 X Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Meyakini kewajiban salat dalam berbagai keadaan
- 2.3 Terbiasa melaksanakan salat wajib dalam berbagai keadaan
- 3.3 Memahami kaifiat salat dalam berbagai keadaan
- 4.3 Memperagakan salat dalam keadaan sakit

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.3.1 Menjelaskan ketentuan salat dalam keadaan darurat
- 3.3.2 Menjelaskan tata cara salat dalam keadaan sakit
- 3.3.3 Menjelaskan tata cara salat dalam kendaraan
- 4.3.1 Mendemonstrasikan cara salat dalam keadaan sakit
- 4.3.2 Mendemonstrasikan cara salat diatas kendaraan

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran melalui pendekatan saintific dengan metode komperatif, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan ketentuan salat dalam keadaan darurat
2. Menjelaskan tata cara salat dalam keadaan sakit
3. Menjelaskan tata cara salat dalam kendaraan
4. Mendemonstrasikan cara salat dalam keadaan sakit
5. Mendemonstrasikan cara salat diatas kendaraan

E. Materi Ajar

Pengalaman pribadi kehidupan sehari-hari

- 1) Fakta
 - Kegiatan salat dalam keadaan darurat
- 2) Konsep
 - Salat dalam keadaan darurat
- 3) Prinsip
 - Ketentuan salat dalam keadaan darurat
- 4) Prosedur
 - Tata cara salat dalam keadaan sakit
 - Tata cara salat di atas kendaraan

F. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Scientific
- 2) Metode : Inquiry dan komperatif
- 3) Teknik : Diskusi, Tanya Jawab, Role Play dan demonstrasi

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>A. Orientasi Siswa memperhatikan gambar contoh kegiatan salat dalam keadaan sakit yang diperlihatkan guru.</p> <p>B. Apersepsi Siswa menyimak penjelasan guru tentang ketentuan salat dalam keadaan darurat yang akan dipelajari</p> <p>C. Motivasi Siswa diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari ketentuan salat dalam keadaan darurat yang akan dipelajari</p> <p>D. Pemberian Acuan</p> <ol style="list-style-type: none">1) Siswa memperoleh penjelasan dari guru tentang ketentuan salat dalam keadaan sakit yang akan dipelajari2) siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok3) Siswa menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1) Peserta didik mengamati gambar contoh kegiatan salat dalam keadaan sakit2) Menyimak penjelasan guru tentang ketentuan salat dalam keadaan darurat karena sakit3) Mengamati dan membaca ketentuan salat dalam keadaan darurat karena sakit <p>Mempertanyakan</p> <ol style="list-style-type: none">4) Peserta didik bertanya jawab tentang ketentuan salat dalam keadaan sakit	60 menit

	<p>5) Peserta didik berdiskusi tentang tata cara salat dalam keadaan sakit</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>6) Peserta didik mengidentifikasi ketentuan salat dalam keadaan sakit</p> <p>7) Peserta didik mengidentifikasi macam-macam tatacara salat dalam keadaan sakit</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>8) Peserta didik menyimpulkan ketentuan salat dalam keadaan sakit</p> <p>9) Peserta didik menuliskan macam-macam tata cara salat dalam keadaan sakit</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>10) Peserta didik menjelaskan ketentuan salat dalam keadaan darurat</p> <p>11) Peserta didik menjelaskan ketentuan salat dalam keadaan sakit</p> <p>12) Peserta didik menjelaskan macam-macam tata cara salat dalam keadaan sakit</p> <p>13) Guru memotivasi siswa supaya membiasakan diri untuk tidak mudah mengeluh dan putus asa, percaya diri dan terus semangat karena selalu ada kemudahan di dalam kesulitan.</p>	
Penutup	<p>1) Guru membuat simpulan tentang materi ajar.</p> <p>2) Guru mengadakan evaluasi.</p> <p>3) Guru menugaskan peserta didik mencari keterangan tentang salat dalam keadaan sakit dari berbagai sumber (buku, majalah, internet, narasumber) sebagai refleksi.</p> <p>4) Guru menyebutkan materi pelajaran yang akan dipelajari selanjutnya.</p> <p>5) Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.</p>	10 menit

Pertemuan Ke-2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>A. Orientasi Siswa memperhatikan gambar contoh kegiatan salat di atas kendaraan yang diperlihatkan guru.</p> <p>B. Apersepsi Siswa menyimak penjelasan guru tentang ketentuan salat diatas kendaraan yang akan dipelajari</p> <p>C. Motivasi Siswa diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari ketentuan salat diatas kendaraan yang akan dipelajari</p> <p>D. Pemberian Acuan</p>	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa memperoleh penjelasan dari guru tentang ketentuan salat diatas kendaraan yang akan dipelajari 2) siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok 3) Siswa menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mengamati gambar contoh kegiatan salat dalam keadaan darurat karena berada di atas kendaraan 2) Menyimak penjelasan guru tentang ketentuan salat diatas kendaraan 3) Mengamati dan membaca ketentuan salat dalam keadaan darurat karena berada di atas kendaraan. <p>Mempertanyakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 4) Peserta didik bertanya jawab tentang ketentuan salat diatas kendaraan 5) Peserta didik berdiskusi tentang tata cara salat diatas kendaraan <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 6) Peserta didik mengidentifikasi ketentuan salat diatas kendaraan 7) Peserta didik mengidentifikasi macam-macam tatacara salat diatas kendaraan <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 8) Peserta didik menyimpulkan ketentuan salat diatas kendaraan 9) Peserta didik menuliskan macam-macam tata cara salat diatas kendaraan. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 10) Peserta didik menjelaskan ketentuan salat diatas kendaraan 11) Peserta didik menjelaskan macam-macam tata cara salat diatas kendaraan 12) Guru memotivasi siswa supaya tidak meninggalkan salat walaupun dalam keadaan darurat karena selalu ada kemudahan di dalam kesulitan. 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membuat simpulan tentang materi ajar. 2) Guru mengadakan evaluasi. 3) Guru menugaskan peserta didik mencari keterangan tentang salat diatas kendaraan dari berbagai sumber (buku, majalah, internet, narasumber) sebagai refleksi. 4) Guru menyebutkan materi pelajaran yang akan dipelajari selanjutnya. 5) Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam. 	10 menit

Pertemuan ke-3

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>A. Orientasi Siswa memperhatikan contoh tatacara salat dalam keadaan darurat yang diperlihatkan guru.</p> <p>B. Apersepsi Siswa menyimak penjelasan guru tentang tatacara salat dalam keadaan darurat yang akan dipelajari</p> <p>C. Motivasi Siswa diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari tatacara salat dalam keadaan sakit yang akan dipelajari</p> <p>D. Pemberian Acuan</p> <ol style="list-style-type: none">1) Siswa memperoleh penjelasan dari guru tentang tatacara salat dalam keadaan sakit yang akan dipelajari2) siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok3) Siswa menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1) Peserta didik menyimak demonstrasi dan penjelasan guru tentang tatacara salat dalam keadaan sakit yang sesuai dengan syarat dan ketentuannya.2) Peserta didik membaca keterangan tentang tata cara salat dalam keadaan sakit. <p>Mempertanyakan</p> <ol style="list-style-type: none">3) Peserta didik berdiskusi tentang tata cara melakukan salat dalam keadaan sakit4) Peserta didik bertanya jawab tentang macam-macam cara salat dalam keadaan sakit <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none">5) Peserta didik menuliskan tata cara salat dalam keadaan sakit yang benar sesuai syarat dan ketentuannya.6) Peserta didik mendemonstrasikan tata cara salat dalam keadaan sakit dengan bimbingan guru (<i>trial error</i>). <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none">7) Peserta didik menghafalkan dan berlatih praktek tata cara salat dalam keadaan sakit. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none">8) Peserta didik mempraktekan salat dalam keadaan sakit9) Guru memotivasi siswa untuk berani melaksanakan salat dalam keadaan sakit dan qasar sesuai syarat dan ketentuannya dengan khususy.	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1) Guru mengadakan evaluasi.2) Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa	10 menit

	<p>3) Guru menugaskan peserta didik mencari tahu tentang materi salat dalam keadaan darurat dari berbagai sumber (buku, majalah, internet, narasumber) sebagai refleksi.</p> <p>4) Guru menyebutkan materi yang akan dipelajari selanjutnya.</p> <p>5) Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.</p>	
--	---	--

Pertemuan ke-4

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>A. Orientasi Siswa memperhatikan contoh tatacara salat dalam keadaan darurat yang diperlihatkan guru.</p> <p>B. Apersepsi Siswa menyimak penjelasan guru tentang tatacara salat dalam keadaan darurat yang akan dipelajari</p> <p>C. Motivasi Siswa diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari tatacara salat diatas kendaraan yang akan dipelajari</p> <p>D. Pemberian Acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa memperoleh penjelasan dari guru tentang tatacara salat dalam keadaan darurat yang akan dipelajari 2) siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok 3) Siswa menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik menyimak demonstrasi dan penjelasan guru tentang tatacara salat diatas kendaraan yang sesuai dengan syarat dan ketentuannya. 2) Peserta didik membaca keterangan tentang tata cara salat diatas kendaraan. <p>Mempertanyakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3) Peserta didik berdiskusi tentang tata cara melakukan salat diatas kendaraan 4) Peserta didik bertanya jawab tentang macam-macam cara salat diatas kendaraan <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5) Peserta didik menuliskan tata cara salat diatas kendaraan yang benar sesuai syarat dan ketentuannya. 6) Peserta didik mendemonstrasikan tata cara salat diatas kendaraan dengan bimbingan guru (<i>trial error</i>). <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 7) Peserta didik menghafalkan dan berlatih praktek tata cara salat diatas kendaraan. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 8) Peserta didik mempraktekan salat diatas kendaraan 	60 menit

	9) Guru memotivasi siswa untuk berani melaksanakan salat dalam keadaan sakit dan qasar sesuai syarat dan ketentuannya dengan khusyu.	
Penutup	1) Guru mengadakan evaluasi. 2) Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa 3) Guru menugaskan peserta didik mencari tahu tentang materi salat dalam keadaan darurat dari berbagai sumber (buku, majalah, internet, narasumber) sebagai refleksi. 4) Guru menyebutkan materi yang akan dipelajari selanjutnya. 5) Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.	10 menit

H. Alat dan Sumber Belajar

Media:

- Diri Anak
- Audio/visual
- Gambar contoh tata cara salat dalam keadaan darurat

Sumber:

- 1. Buku paket Fikih kls VII
- 2. Kitab kifayatul akhyar bab salat

I. Penilaian

1) Jenis/teknik penilaian

- Kompetensi Sikap: Observasi
- Kompetensi Pengetahuan: Tes Tulis
- Kompetensi Keterampilan: Unjuk Kerja

2) Bentuk Instrumen :

a. Kompetensi Sikap:

Lembar Pengamatan Sikap

No	Nama	Religius				Tanggung jawab				Disiplin				Santun			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1																	
2																	
3																	
Ds t																	

Keterangan:

- BT (belum tampak) = skor 1.
- MT (mulai tampak) = skor 2.
- MB (mulai berkembang) = skor 3.
- MK (membudaya) = skor 4.

b. Kompetensi Pengetahuan:

Soal Tes Tulis : Soal Uraian

1. Jelaskan tata cara salat orang yang sakit !
2. Jelaskan tata cara salat dalam kendaraan !

Jawaban :

- a. Salat berdiri tetapi tidak bisa ruku atau sujud, Ia harus salat dengan berdiri dan melakukan ruku' dengan menundukkan badannya. Bila ia tidak mampu membungkukkan punggungnya sama sekali, maka cukup dengan menundukkan lehernya, kemudian duduk, lalu menundukkan badan untuk sujud dalam keadaan duduk dengan mendekatkan wajahnya ke tanah sebisa mungkin
- b. Cara salat dengan duduk: Salat dengan duduk boleh dilakukan dengan berbagai posisi duduk, tetapi yang lebih utama adalah dengan duduk seperti ketika tasyahud awal Ruku' yaitu dengan duduk membungkuk membaca tasbeih ruku sebagaimana biasa. Demikian juga dengan sujud
- c. Cara salat dengan tidur pada lambung: Hendaklah berbaring dengan di atas lambung kanannya (tidur miring) membujur ke selatan, dengan posisi kepala berada di utara. Dan untuk melakukan ruku dan sujud cukup dengan anggukan kepala dan ke depan pelupuk mata.
- d. Cara salat dengan terlentang: dengan cara tidur terlentang kepala ditinggikan dengan bantal muka diarahkan ke kiblat. Untuk melakukan ruku' sujud cukup dengan kedipan mata.
- e. Cara salat dengan Isyarat Mata: Saat kondisi seseorang benar-benar kritis dan yang bisa digerakkan hanya matanya, maka semua rukun salat dikerjakan dengan isyarat mata atau anggota tubuh lainnya yang lainnya. Jika tidak bisa, gunakan dalam hati selama masih sadar.

c. Kompetensi Keterampilan:

Penilaian Unjuk Kerja :

Lembar penilaian praktek salat dalam keadaan sakit dan qasar

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah Skor
		Niat (20)	Bacaan (30)	Gerakan (30)	Terib (20)	
1						
2						
3						
Ds t						

Pedoman penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Keumala, Januari 2019
Guru Mata Pelajaran

Hamamah, S.Ag
NIP : 19731231 200003 2 004

Yusliana, S.Pd.I
NIP : 19661025199903 2